

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari data hasil penelitian di SMPN 1 Gondang Tulungagung, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Shalat Dhuha Dan Tadarus Al-Qur'an di SMPN 1 Gondang Tulungagung, yaitu dalam meningkatkan aktifitas beribadah shalat dhuha dan tadarus al-qur'an, guru berperan sebagai pendidik, guru mendidik siswa dan memberikan pemahaman, wawasan, terlatih, dan mempunyai kesadaran diri untuk melaksanakan shalat dhuha tanpa harus diperintah oleh guru. Kemudian peran guru sebagai motivator, selalu memberikan motivasi tentang keutamaan shalat dhuha dan manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan shalat dhuha. Sebelum ke masjid, lima menit sebelum bel istirahat, memberikan penjelasan di kelas tentang shalat dhuha. Shalat dhuha berdoa untuk dirinya sendiri dan mendo'akan kedua orang tua agar memudahkan dalam mencari rezeki yang halal, menekankan kepada siswa untuk selalu mengedepankan ajaran agama. Selanjutnya yaitu peran guru sebagai model dan teladan, guru juga berperan melaksanakan shalat dhuha, agar kegiatan pelaksanaan shalat dhuha ini lebih tersampaikan kepada siswa. Selanjutnya, peran guru sebagai fasilitator, tugas guru memberikan kemudahan dalam belajar siswa, agar mereka dapat belajar

dengan nyaman, penuh semangat, menyenangkan, dan sarana dan prasarana yang memenuhi dan menunjang untuk siswa, seperti tersedianya alat kebersihan di lingkungan masjid, dan juga untuk beribadah khususnya putri sudah disediakan mukena untuk shalat dan untuk praktek membaca dan menulis al-qur'an di dalam masjid juga telah disediakan al-Qur'an. Guru sebagai pemberi inspirasi, seorang guru mampu memerankan dan memberikan inspirasi kepada siswa, sehingga pelaksanaan shalat dhuha dan tadarus al-qur'an dapat tersampaikan dan berjalan lancar. Dengan cara guru ikut berpartisipasi melaksanakan shalat dhuha dan tadarus al-qur'an.

2. Pelaksanaan shalat dhuha dan tadarus al-qur'an di SMPN 1 Gondang Tulungagung dilaksanakan secara bergiliran, yang diikuti oleh semua kelas 7A-I. Setiap kelas sudah terjadwal yaitu: Hari Senin Kelas VII A-VII B, Hari Senin Kelas VII C-VII D, Hari Senin Kelas VII E-VII F, Hari Senin Kelas VII G-VII I. Sebelum ke masjid 10 menit sebelum bel istirahat, siswa diberikan penjelasan dulu tentang shalat dhuha. Shalat dhuha ini dilaksanakan secara berjamaah dikerjakan dengan 2 rekaat 2 rekaat, pada setiap 2 rekaat diakhiri dengan 1 kali salam. Dan pelaksanaannya pada waktu istirahat agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Untuk imam shalat dengan diimami oleh Bapak guru PAI dan guru lainnya, terkadang juga siswa laki-laki yang sudah bisa menjadi imam. Untuk pelaksanaan tadarus al-Qur'an setiap hari Jum'at pagi dan diikuti oleh kelas VII secara bergantian. Pelaksanaan tadarus al-Qur'an dimulai pukul 06.30-07.30 wib. Dibaca oleh seorang siswa secara

bergantian dan siswa yang lainnya menyimak dan mendengarkan. Didampingi oleh bapak dan ibu guru agama secara bergantian.

3. Kendala dalam pelaksanaan shalat dhuha dan tadarus al-Qur'an di SMPN 1 Gondang Tulungagung meliputi: faktor internal dan faktor eksternal yaitu, (1) kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya mata pelajaran pendidikan agama islam,(2) kurangnya motivasi, (3) ketersediaan waktu yang terbatas, (5)lingkungan keluarga, (6) lingkungan sekolah.

## **B. Saran**

1. Kepada IAIN Tulungagung

Hendaknya untuk mengembangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, supaya lebih berguna dan bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan.

2. Kepada SMPN 1 Gondang Tulungagung

Supaya peran guru dalam meningkatkan shalat dhuha dan tadarus al-qur'an bisa lebih dilengkapi adanya sarana prasarana yang menunjang sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien dan menyenangkan sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih mendalam

kedepannya dapat dimanfaatkan lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.